

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DAN STRATEGI BERTUTUR GURU
DALAM PEMBELAJARAN TEKS BERITA DI KELAS VII
SMP NEGERI 7 PADANG**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan*



**WILYANI EKA PERTIWI
NIM 22016211/2022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII SMP Negeri 7 Padang

Nama : Wilyani Eka Pertiwi

NIM : 22016211

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Mei 2026

Disetujui oleh Pembimbing



Ena Noveria, M.Pd.

NIP 197511122008012011

Kepala Departemen



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.

NIP 1981100320050011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Wilyani Eka Pertiwi
NIM : 22016211

Dinyataan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran
Teks Berita di Kelas VII SMP Negeri 7 Padang

Padang, 19 Mei 2026

Tim Penguji

Tanda Tangan

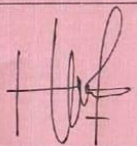
1. Ketua : Ena Noveria, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Herlin Triana, M.Hum.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul "Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII SMP Negeri 7 Padang" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam bagian kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 19 Mei 2026

Yang membuat pernyataan,



Wilyani Eka Pertiwi

NIM 22016211

ABSTRAK

Wilyani Eka Pertiwi, 2026. “Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII SMP Negeri 7 Padang”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penelitian ini ada dua yaitu mendeskripsikan. *Pertama*, bentuk tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran teks berita di kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Kedua*, strategi bertutur guru dalam pembelajaran teks berita di kelas VII SMP Negeri 7 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah tindak tutur ekspresif guru dan strategi bertutur guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran teks berita di kelas VII SMP Negeri 7 Padang. Sumber data dalam penelitian ini seorang guru bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 7 Padang. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC), rekam, dan catat. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik penganalisisan data dianalisis melalui langkah-langkah berikut. *Pertama*, mentranskripsikan data hasil rekaman ke dalam tulisan. *Kedua*, menginventarisasi dan mengidentifikasi data berdasarkan bentuk tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur guru yang digunakan guru bahasa Indonesia selama proses pembelajaran berlangsung. *Ketiga*, mengkalisifikasikan data berdasarkan bentuk tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur guru. *Keempat*, melakukan penganalisisan data yang telah didapatkan sebelumnya berdasarkan bentuk tindak tutur dan strategi bertutur guru. *Kelima*, melakukan penyimpulan data berdasarkan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini ada dua. *Pertama*, bentuk tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran teks berita di kelas VII SMP Negeri 7 Padang ada tujuh, (1) tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, (2) tindak tutur ekspresif mengkritik, (3) tindak tutur ekspresif mengeluh, (4) tindak tutur ekspresif memuji, (5) tindak tutur ekspresif menyindir, (6) tindak tutur ekspresif menyalahkan, dan (7) tindak tutur ekspresif meminta maaf. *Kedua*, strategi bertutur guru dalam pembelajaran teks berita di kelas VII SMP Negeri 7 Padang ada empat, (1) strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, (2) strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan positif, (3) strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif, dan (4) strategi bertutur samar-samar.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa terdapat tujuh bentuk tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran teks berita di kelas VII SMP Negeri 7 Padang, dan juga terdapat empat bentuk strategi bertutur guru dalam pembelajaran teks berita di kelas VII SMP Negeri 7 Padang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII SMP Negeri 7 Padang”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) dosen pembimbing, Ena Noveria, M.Pd, (2) Dr. Tressyalina, M.Pd. dan Herlin Triana, M.Hum., selaku dosen penguji, (3) Dr. Ridha Hasnul Ulya, M.Pd., selaku validator dalam penelitian ini (4) Dr. Zulfadhli, S.S., M.A., selaku kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Farel Olva Zuve, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) kepala sekolah, guru Bahasa Indonesia, dan siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyempurnakan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini mungkin masih terdapat kesalahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan sangat berharap kepada pembaca kiranya berkenan memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih.

Padang, 15 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Perumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Batasan Istilah	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Tindak Tutur sebagai Kajian Pragmatik.....	10
2. Jenis Tindak Tutur.....	12
a. Tindak Tututr Lokusi.....	12
b. Tindak Tutur Ilokusi	13
c. Tindak Tutur Perlokusi	14
3. Tindak tutur Ekspresif	14
4. Bentuk-bentuk Tindak Tutur Ekspresif	15
a. Mengucapkan Selamat.....	16
b. Mengucapkan Terima Kasih.....	16
c. Mengkritik	16
d. Mengeluh	17
e. Memuji.....	17
f. Menyindir	18
g. Menyalahkan.....	18
h. Meminta Maaf	19
5. Strategi Bertutur	20
6. Konteks Tuturan	26
7. Proses Pembelajaran di Kelas.....	27
8. Teks Berita	28
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual	33
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	36
B. Data dan Sumber Data Penelitian.....	36
C. Instrumen Penelitian.....	37

D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Pengabsahan Data	38
F. Teknik Penganalisisan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	40
1. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	40
2. Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	57
B. Pembahasan	67
1. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	68
2. Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	81
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	88
B. Implikasi terhadap Pembelajaran	89
C. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Bentuk Tindak Tutur Ekspresif	19
Tabel 2	Indikator Strategi Bertutur Guru	23
Tabel 3	Klasifikasi Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	41
Tabel 4	Klasifikasi Strategi Bertutur dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	35
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Tindak Tutur Guru dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	91
Lampiran 2	Inventarisasi Bentuk-bentuk Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	148
Lampiran 3	Klasifikasi Bentuk-bentuk Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII SMP Neger 7 Padang ..	152
Lampiran 4	Klasifikasi Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII SMP Neger 7 Padang	161
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian dari Departemen	168
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian dari Dinas.....	169
Lampiran 7	Surat Selesai Penelitian dari Sekolah	170
Lampiran 8	Pernyataan Validasi	171
Lampiran 9	Dokumentasi	172

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tindak tutur adalah wujud peristiwa komunikasi yang memiliki maksud dan tujuan. Proses tindak tutur tidak sekadar menyampaikan informasi, tindak tutur juga mencakup respons dari mitra tutur. Tuturan tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk mengekspresikan apa yang dirasakan oleh penutur terhadap mitra tutur. Noveria, dkk (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan tindak tutur sebagai perwujudan dan peristiwa komunikasi dan bukanlah peristiwa yang terjadi secara kebetulan melainkan memiliki fungsi, maksud, dan tujuan untuk menimbulkan pengaruh atau akibat dari komunikasi tersebut. Dalam setiap komunikasi, tuturan harus mencapai hasil yang diinginkan oleh penutur terhadap mitra tutur sebagai wujud dan peristiwa komunikasi.

Bahasa sebagai faktor penting dalam mendukung proses pembelajaran berlangsung. Pemahaman siswa dalam proses pembelajaran sangat berhubungan dengan cara guru memilih dan menggunakan tindak tutur. Guru yang mampu menggunakan bahasa secara efektif dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman dan meningkatkan partisipasi siswa. Sejalan dengan itu, Yaditta, dkk (2016) hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa interaksi belajar mengajar guru selalu menggunakan tindak tutur sebagai media untuk mendidik, membimbing, dan memperlancar proses interaksi dengan siswa. Dalam interaksi kelas, tuturan lisan guru adalah sarana utama untuk mendidik, membimbing, dan memperlancar komunikasi dengan siswa. Tuturan sebagai media utama penyampaian ide, ia

memiliki peran sentral dalam mengembangkan aspek intelektual, sosial, dan emosional siswa. Oleh karena itu, tuturan guru dianggap kunci keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran, sehingga guru wajib menggunakan bahasa yang baik dan santun. Dengan tuturan yang baik maka akan menghasilkan respon yang baik dari siswa.

Salah satu tindak tutur yang sering digunakan oleh guru adalah tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif berkaitan dengan apa yang dirasakan oleh penutur. Sejalan dengan Nurhamida dan Tressyalina (2019) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif sebagai tindak tutur menyatakan atau mengungkapkan perasaan yang dialami penutur dalam suatu kondisi tertentu kepada mitra tutur. Tuturan ini berfungsi untuk menggambarkan berbagai ekspresi penutur melalui cara berbicara, tindakan verbal, dan konteks. Semua ini dilakukan untuk memperjelas makna atau maksud yang berkaitan dengan suatu kejadian atau keadaan.

Tindak tutur ekspresif sering digunakan dalam interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Salah satu momen penting dalam penggunaan tindak tutur ekspresif ini saat guru berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran teks berita. Dalam pembelajaran, guru dan siswa saling berinteraksi untuk mencapai kesepakatan atau pemahaman tertentu. Tindak tutur ekspresif guru bisa menjadi alat untuk membimbing pemahaman siswa terhadap pesan utama yang ada di dalam teks berita.

Guru yang dapat mengekspresikan sikap atau perasaannya secara jelas dan tepat melalui tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur yang tepat biasanya lebih mudah mendapatkan respons positif dari siswa. Sebaliknya, guru yang kurang dalam aspek ini ketika berkomunikasi cenderung menghadapi tantangan dalam berinteraksi atau membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arum dan Zulfikarni (2023). Hasil penelitiannya menunjukkan dalam proses pembelajaran guru selalu menggunakan tindak tutur sebagai media untuk menyampaikan ide dan gagasan kepada siswa sehingga dengan adanya tindak tutur dalam proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam menerima materi serta terciptanya suasana kelas yang nyaman dan kondusif.

Strategi bertutur perlu diperhatikan oleh guru agar mendapat respon yang baik dari siswa sehingga adanya komunikasi timbal balik selama proses pembelajaran berlangsung. Jika strategi yang digunakan sesuai maka siswa akan memberikan respon yang sesuai. Sebaliknya, jika strategi yang digunakan tidak tepat, maka respon dari siswa tidak sesuai seperti yang diharapkan, bahkan siswa tidak merespon saat pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan Tressyalina, dkk (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa komunikasi yang baik merupakan komunikasi yang mempunyai persepsi pemahaman yang sama antara guru dan siswa. Guru diharapkan mampu menjalin komunikasi yang baik dan adanya komunikasi timbal balik dengan siswa. Sebelum pembelajaran, guru harus menguasai bahan ajar agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Selain penguasaan bahan ajar, tindak tutur yang didukung oleh pemilihan strategi bertutur

yang tepat juga sebagai faktor untuk membangun interaksi dan kelancaran selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti saat melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di SMP Negeri 7 Padang, peneliti mengamati penggunaan tindak tutur ekspresif guru selama proses pembelajaran berlangsung. Tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh guru terkadang mendapat respon positif dari siswa dan terkadang juga mendapatkan respon yang negatif karena tidak selalu guru menggunakan tuturan dan strategi bertutur yang tepat kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Contoh tindak tutur ekspresif guru, yaitu

- Guru : “Coba satu-satu, ya kamu silakan” (menunjuk salah satu siswa)
 Siswa : “Samo Pak”
 Guru : “Sama tu gimana? Kamu ajalah, nggak masuk, sama aja pengen jawabannya” **(Tindak Tutur Mengkritik)**

Percakapan tersebut terjadi dalam situasi pembelajaran di kelas ketika guru dan siswa membahas materi teks tanggapan. Interaksi antara guru sebagai penutur dan siswa sebagai mitra tutur berlangsung dengan tujuan guru ingin mengetahui pemahaman siswa tentang materi pembelajaran tersebut dengan bertanya kepada siswa. Dalam proses tersebut percakapan berlangsung, dimulai dari salah satu siswa menjawab pertanyaan guru mengenai pengertian teks tanggapan, guru kembali bertanya kepada forum sehingga siswa menjawab secara bersamaan, dan guru langsung menunjuk salah satu siswa untuk menyampaikan pendapatnya. Tuturan yang digunakan berlangsung dalam suasana proses pembelajaran.

Berdasarkan konteks tersebut, terlihat guru menggunakan tindak tutur ekspresif mengkritik saat pembelajaran. *Pertama*, Pada tuturan terlihat guru mengkritik siswa karena saat diminta untuk menyampaikan pendapatnya, siswa

tersebut menjawab “samo Pak” (sama Pak) dengan disampaikan siswa sebelumnya. Dalam konteks ini, guru menilai bahwa menjawab “samo Pak” tidak menunjukkan bahwa siswa memahami materi. Tuturan guru “nggak masuk, sama aja pengen jawabannya” adalah kritik yang disampaikan secara langsung karena ketidakpuasan terhadap respon siswa saat diminta untuk menyampaikan pendapatnya. *Kedua*, Tindak tutur ekspresif akan memberi pengaruh terhadap siswa. Jika guru tidak tepat menggunakan strategi bertutur, maka bahasanya terdengar tidak baik dan respon yang akan diterima juga tidak sesuai sehingga dapat berdampak pada hubungan interpersonal antara guru dan siswa terutama pada ungkapan “nggak masuk”. Dalam konteks pembelajaran, kritik yang disampaikan guru tersebut menunjukkan ketidakpuasan terhadap respons siswa yang tidak menjelaskan kembali informasi yang diminta. Ungkapan tersebut berpotensi menyinggung perasaan siswa karena tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan maksudnya terlebih dahulu.

Guru seharusnya menggunakan strategi bertutur yang lebih tepat dan mendukung proses belajar siswa. Kritik dapat disampaikan dengan cara yang lebih membangun, misalnya dengan meminta siswa menjelaskan kembali jawaban menggunakan kata-katanya sendiri atau menanyakan bagian mana dari jawaban sebelumnya yang dianggap sama. Dengan strategi tersebut, guru tetap dapat mengoreksi jawaban siswa serta dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya. Jadi, penulis merasa penelitian tindak tutur ekspresif dalam proses pembelajaran perlu dilakukan.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 7 Padang sebagai tempat penelitian karena di sekolah tersebut jarang dilakukan penelitian mengenai “Tindak Tutur Ekspresif Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Teks Berita di Kelas VII SMP Negeri 7 Padang”. Peneliti bermaksud ingin mengetahui secara langsung bagaimana seorang guru bahasa Indonesia dalam bertindak tutur terutama tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur guru dalam proses mengajar di sekolah tersebut. Selain itu, hal yang mendasari peneliti melakukan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana guru menerapkan tindak tutur dalam rangka membimbing, menuntun, serta membentuk karakter siswa dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks Berita. Tindak tutur yang dimaksud misalnya tindak tutur mengucapkan selamat, mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh, memuji, menyindir, menyalahkan, dan meminta maaf. Strategi bertutur yang dimaksud, yaitu strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif, strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif, dan strategi bertutur samar-samar.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, ditemukan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur yang digunakan guru dalam pembelajaran teks berita di kelas VII SMP Negeri 7 Padang. Penelitian ini difokuskan pada bentuk tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur guru dalam pembelajaran teks berita di kelas VII SMP Negeri 7 Padang.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur guru dalam pembelajaran teks berita di kelas VII SMP Negeri 7 Padang.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah tersebut, pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, Apa sajakah bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan guru dalam pembelajaran teks berita di kelas VII SMP Negeri 7 Padang?. *Kedua*, Apa sajakah strategi bertutur yang digunakan guru dalam pembelajaran teks berita di kelas VII SMP Negeri 7 Padang?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan. *Pertama*, bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran teks berita di kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Kedua*, strategi bertutur yang digunakan guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran teks berita di kelas VII SMP Negeri 7 Padang

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Berikut penjelasannya.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang pragmatik terutama yang berkaitan dengan tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran teks berita di kelas VII SMP Negeri 7 Padang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak terkait. *Pertama*, bagi penulis sendiri dapat menambah pengetahuan dalam bidang pragmatik khususnya tindak tutur ekspresif. *Kedua*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia bisa menjadi masukan terhadap pemanfaatan tindak tutur ekspresif dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, bagi mahasiswa dapat menambah pengetahuan dalam bidang pragmatik. *Keempat*, bagi peneliti lain dapat menjadi masukan untuk penelitian sejenis.

G. Batasan Istilah

Agar menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian ini, penelitian memberikan batasan istilah. Batasan istilah dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai tindak tutur, tindak tutur ekspresif, strategi bertutur, proses belajar mengajar, dan Teks Berita.

1. Tindak Tutur

Tindak tutur merupakan aktivitas menuturkan suatu ujaran oleh penutur kepada mitra tutur dengan maksud tertentu. Tindak tutur digolongkan menjadi tiga jenis yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

2. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah tuturan yang menyatakan sesuatu yang berhubungan dengan apa yang dirasakan oleh penutur. Bentuk tindak tutur ekspresif seperti mengucapkan selamat, mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh, memuji, menyindir, menyalahkan, dan meminta maaf.

3. Strategi Bertutur

Strategi bertutur merupakan cara yang dipilih penutur dalam bertutur setelah mempertimbangkan berbagai faktor situasi tutur agar dalam menyampaikan tuturannya tidak menyinggung mitra tuturnya. Strategi bertutur terbagi dalam lima jenis, yaitu strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif, strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif, strategi bertutur samar-samar, dan strategi bertutur dalam hati atau diam.

4. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar adalah kegiatan yang melibatkan hubungan timbal balik atau interaksi antara guru dan siswa dalam situasi edukatif agar tercapainya tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa dapat menunjukkan perubahan positif yang meliputi peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan, nilai-nilai yang ada dalam diri.

5. Teks Berita

Teks berita adalah teks yang berisikan laporan atau informasi tentang peristiwa atau kejadian yang berdasarkan kenyataan (faktual) dan baru terjadi (aktual).

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, simpulan mengenai bentuk tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur guru dalam proses pembelajaran teks berita SMP Negeri 7 Padang dijabarkan sebagai berikut.

Pertama, bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif guru dalam proses pembelajaran teks berita di SMP Negeri 7 Padang berjumlah 102 tuturan. Terdapat tujuh bentuk tuturan ekspresif, yaitu (1) Tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih sebanyak 15 tuturan, (2) Tindak tutur mengkritik sebanyak 22 tuturan, (3) Tindak tutur ekspresif mengeluh sebanyak 6 tuturan, (4) Tindak tutur ekspresif memuji sebanyak 43 tuturan, (5) Tindak tutur ekspresif menyindir sebanyak 5 tuturan, (6) Tindak tutur ekspresif menyalahkan sebanyak 9 tuturan, (7) Tindak tutur ekspresif meminta maaf sebanyak 2 tuturan. Bentuk tindak tutur ekspresif yang banyak digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah tindak tutur ekspresif memuji sebanyak 43 tuturan. Selain itu, tindak tutur ekspresif yang paling sedikit digunakan dalam proses pembelajaran teks berita di SMP Negeri 7 Padang adalah tindak tutur ekspresif meminta maaf yaitu sebanyak 2 tuturan.

Kedua, strategi bertutur yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran teks berita di SMP Negeri 7 Padang, yaitu (1) Strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi sebanyak 67 tuturan, (2) Strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan positif sebanyak 22 tuturan, (3) Strategi bertutur dengan basa-basi

kesantunan negatif sebanyak 5 tuturan, dan (4) Strategi bertutur samar-samar sebanyak 8 tuturan. Strategi yang paling banyak digunakan ialah strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi. Penggunaan strategi bertujuan agar dalam menyampaikan informasi guru menyampaikan secara jelas sehingga siswa dapat memahami tuturan yang disampaikan guru. Strategi yang tidak digunakan dalam proses pembelajaran adalah bertutur dalam hati. Strategi bertutur dalam hati dapat menyulitkan siswa karena tidak dapat memahami maksud dari guru. Untuk itu, penggunaan strategi bertutur dalam hati tidak digunakan dalam proses pembelajaran karena tidak efektif dalam penyampaian maksud dari penutur.

B. Implikasi terhadap Pembelajaran

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang dilakukan, maka implikasi dari penelitian mengenai tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur guru dalam pembelajaran teks berita di SMP Negeri 7 Padang ialah sebagai berikut.

Pertama, implikasi terhadap guru terutama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan bahasa yang digunakan guru dalam menyampaikan informasi dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, guru diharapkan memiliki kemampuan berbahasa dengan baik agar menyampaikan informasi secara akurat. Jika guru dapat bertutur bahasa dengan baik maka pelajaran yang disampaikan guru akan mudah diterima oleh siswa dan mendapatkan respon yang baik. Oleh karena itu, pemilihan tindak tutur akan mempengaruhi kedekatan dan adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa.

Kedua, bagi siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa lebih baik dalam merespon tuturan guru selama proses pembelajaran berlangsung sehingga adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk yang *Pertama*, bagi guru Bahasa Indonesia dapat bermanfaat dan menjadi acuan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menggunakan bentuk tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur yang baik agar mendapatkan respon yang positif. *Kedua*, bagi peneliti sendiri agar dapat lebih memahami dan mendalami lagi tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur yang digunakan guru dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat menambah wawasan dan pengalaman yang berharga bagi peneliti nantinya menjadi calon pendidik. *Ketiga*, bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi bahan pedoman dalam melaksanakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, R., & Arief, E. (2020). Kesantunan tindak tutur ekspresif guru Bahasa Indonesia pada kelas VII. 1 SMP Negeri 34 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP*, 8(3), 327-335.
- Andani, S. T., & Anggraini, D. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP. *Pustaka: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 3(2), 48-59.
- Anggraini, N. (2020). Bentuk Tindak Tutur Lokusi dan Ilokusi Pedagang dan Pembeli di Pasar Sekip Ujung, Palembang. *BIDAR: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*, 10(1), 73-87.
- Arum, S., & Zulfikarni (2023). Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 12533-12541.
- Chamalah, E. (2016). Tindak Tutur Ekspresif pada Bak Truk sebagai Alternatif Materi Ajar Pragmatik. *Bahastra*, 35(2), 27-40.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Hendriyanto, A. (2024). *Jurnalistik 4.0: Mengarungi Gelombang Revolusi Media*. Ponorogo: Nata Karya.
- Hymes, D. (1974). *Foundations in Sociolinguistics: An ethnographic approach*. Univviversity Of Pennsylvania Press.
- Irma, C. N. (2017). Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara Rumah Perubahan Rhenald Kasali. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1(3).
- Maharani, N. (2021). Analisis tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif dalam acara Sarah Sechan di Net TV. *Jurnal Skripta*. 7(1), 15-29.
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya.
- Nadar, F. X. (2009). *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nadhirah, M., Harahap, E. P., & Yusra, H. (2022). Tindak Tutur Ekspresif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMAN 1 Muaro Jambi. *Jurnal Lintang Aksara*, 1(1), 1-12.

- Noveria, Ena, dkk. (2018). "Performa Tindak Tutur Guru dalam Antologi Cerpen Remaja Sumatera Barat Tahun 2015". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 148-154.
- Nurhamida, N., & Tressyalina. (2019). Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Ekspresif Bahasa Indonesia pada Kegiatan Diskusi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(4), 21-29.
- Nursiah, N., & Liusti, S. A. (2020). Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer. *Lingua Susastra*, 1(2), 73-81.
- Purba, A. (2011). Tindak tutur dan peristiwa tutur. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1). 77-91.
- Putri, D., & Noveria, E. (2023). Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 41 Padang. *AI-DYAS*, 2(2), 198-224.
- Putri, M. R., & Noveria, E. (2024). Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru dalam Proses Pembelajaran Teks Prosedur kelas VII SMP Negeri 28 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 41972-41982.
- Rahardi, K. (2003). *Berkenalan dengan Ilmu Bahasa Pragmatik*. Malang: Dioma.
- Razaq, A. R. (2014). Interaksi pembelajaran efektif untuk berprestasi. *Jurnal Pilar*, 2(2), 15-26.
- Rohma, W. N. (2024). Tindak Tutur Ekspresif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Islam Nusantara Malang. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 19(1).
- Ruhat, R., dkk. (2022). Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Film 'Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini' Karya Angga Dwimas Sasongko. Khatulistiwa: *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 2(2), 113-128.
- Safitri, L., & Widyadhana, W. (2025). Analisis Struktur dan Unsur Teks Berita pada Portal Berita Suara Merdeka Edisi 10 April 2025 Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita di SMA. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 499-512.
- Sari, F. D. P. (2012). Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara Galau Nite di Metro TV: Suatu Kajian Pragmatik. *Skriptorium*, 1(2).
- Searle, Jhon R. (1979). *Expressioan and Meaning Tsudies in the Theory Speech Aets*. New York: Cambridge Universty.

- Siregar, R. A., & Kusyani (2021). Tindak Tutur Ekspresif dalam Meme Bu Tejo Tilik di Twitter sebagai Bahan Ajar Siswa SMP (Suatu Kajian Pragmatik). *PRASASTI: Journal of Linguistics*, 6(2), 226-238.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University.
- Susmiati, S., Andianto, M. R., & Husniah, F. (2013). Tindak tutur ekspresif guru terhadap siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 7 Jember. *Pancaran Pendidikan*, 2(2), 149-160.
- Syahrul, R. (2008). *Pragmatik Kesantunan Berbahasa*. Padang: UNP Press.
- Tressyalina, dkk. (2017). Kelangsungan dan Ketidaklangsungan Tuturan dalam Gelar Wicara Meja Bundar di televisi. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP*.
- Yaditta, P. D., Manaf, N. A., & Noveria, E. (2016). Tindak Tutur Direktif Guru dan Respon Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 2 Painan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP*, 5(2), 288-296.
- Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.